BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan dapat beroperasi secara terus menerus dan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Persaingan kini bergerak ke arah yang lebih kompleks sehingga menuntut perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasinya dan berusaha meningkatkan kinerja guna memaksimalkan keuntungan.

Menyiasati kondisi tersebut, penting bagi perusahaan untuk memiliki kebijakan dan strategi manajemen yang tepat dalam mencari dan mengambil keputusan bisnis. Keputusan itu meliputi: apakah perusahaan harus memenangkan persaingan atau cukup bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut membawa manajemen pada proses pengambilan keputusan bisnis yang kritis, tepat, dan inovatif. Suatu keputusan dapat dikatakan efektif jika mengandung informasi yang relevan guna memberi kontribusi perusahaan secara optimal. Pengambilan keputusan terkait dengan masa yang akan datang dimana mengandung unsur ketidakpastian dan berhubungan dengan pemilihan atas berbagai alternatif yang ada. Dengan demikian, pengambil keputusan dihadapkan pada pengumpulan informasi yang relevan untuk mengurangi adanya ketidakpastian dalam memilih alternatif tindakan tersebut. Salah satu alternatif dalam pengambilan

keputusan khusus yang dapat dilakukan manajemen adalah dengan menerima atau menolak pesanan khusus yang datang dari berbagai konsumen.

Informasi akuntansi manajemen terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh *(full cost accounting)*, informasi akuntansi deferensial *(differential accounting)*, dan akuntansi pertanggungjawaban *(responsibility accounting)*. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dalgan objek informasi seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungakan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Alasan yang mendorong perusahaan guna mempertimbangkan hal tersebut adalah dengan tersedia tidaknya kapasitas yang belum terpakai *(idle capacity)* serta ada tidaknya rencana manajemen dalam memperluas pangsa pasar. Hal itulah yang harus dipertimbangkan manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Ada suatu model dari konsep biaya relevan guna melihat perbedaan pendapatan dan biaya atas kedua alternatif keputusan yang dikenal dengan analisis diferensial *(differential analysis)*. Dengan membandingkan penjualan reguler dan

pemenuhan pesanan khusus, perusahaan dapat mengetahui tambahan laba yang dapat direalisasi bila keputusan yang diambil adalah menerima pesanan khusus.

B. Permasalahan

Dalam mengelola perusahaan sehari-hari, seringkali manajemen dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu masalah yang dihadapi adalah mengenai masalah pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil akan berhubungan dengan berbagai alternatif yang akan dilaksanakan untuk waktu yang akan datang, baik sebelum maupun sesudah terjadi. Keputusan yang diambil dapat berhubungan dengan 2 macam alternatif atau lebih.

Perusahaan kadangkala harus memutuskan apakah menerima dan menolak pesanan khusus, biasanya pada harga yang lebih murah daripada harga jual normal. Apabila perusahaan tetap ingin memperoleh laba seyogyanya perusahaan harus menghitung semua biaya yang dikeluarkan akibat barang tersebut. Hal pokok yang harus dilakukan manajer tidak harus langsung menolak atau menerima pesanan tersebut.

Pembuat keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya untuk membuat keputusan. Informasi tersebut dapat berasal dari dalam organisasi atau dari luar organisasi. Hanya informasi differensial yang harus dikumpulkan dalam rangka pemilihan alternatif yang ada. Informasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman atau menurunkan resiko ketidakpastian atas alternatif yang mungkin dipilih. Informasi

akuntansi bukan satu-satunya jenis informasi *differensial* yang digunakan dalam pembuatan keputusan. Dengan kata lain, informasi akuntansi hanya merupakan salah satu informasi *differensial* yang harus dipertimbangkan. Jika manajer memilih salah satu alternatif diantara berbagai alternatif yang ada maka sebenarnya dia menghadapi resiko, karena alternatif yang dipilih tersebut mungkin bukan alternatif terbaik atau bahkan alternatif tersebut tidak dapat memecahkan masalah yang ada.

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan, sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa biaya relevan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan pesanan khusus?
2. Bagaimana hubungan tingkah laku biaya semi-variabel dengan biaya satuan produk saat terjadi pesanan khusus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis informasi biaya yang diperlukan atau diperoleh sehingga menjadi informasi biaya yang relevan hingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan saat terjadi pesanan khusus.
2. Memisahkan biaya semi-variabel sehingga didapat HPP yang rendah saat terjadi pesanan khusus.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan pesanan khusus.
2. Membantu pihak manajemen perusahaan dalam menganalisa biaya yang bersifat tetap dan variabel.
3. Sebagai bahan referensi peneliti terdahulu dan yang akan datang.